

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Media Komunikasi dan Jenisnya

1. Media Komunikasi

Menurut Griffin dalam bukunya menyebutkan bahwa Media komunikasi dapat didefinisikan sebagai perangkat atau sarana yang digunakan untuk mentransmisikan pesan, informasi, atau gagasan dari satu individu atau kelompok kepada individu atau kelompok lainnya. Dalam proses komunikasi manusia, media komunikasi memainkan peran yang sangat penting, baik dalam skala interpersonal maupun massa. Dalam konteks komunikasi interpersonal, media komunikasi berfungsi sebagai alat yang membantu menghubungkan individu secara langsung melalui berbagai cara seperti percakapan tatap muka, telepon, atau surat. Di sisi lain, dalam komunikasi massa, media komunikasi bertindak sebagai sarana yang memfasilitasi penyampaian pesan kepada khalayak yang lebih luas melalui media seperti surat kabar, majalah, radio, televisi, dan internet.¹⁷

Media komunikasi memiliki ragam bentuk dan jenis, termasuk media tradisional dan media modern. Media tradisional meliputi saluran yang telah ada sejak lama seperti media cetak (Surat kabar dan majalah), radio, dan televisi. Sementara itu, media modern meliputi platform digital

¹⁷ Griffin, E., Ledbetter, A., & Sparks, G. G. *A First Look At Communication Theory*, (10th Edition. In McGraw-Hill 2018).

seperti internet, media sosial, dan aplikasi pesan instan. Dengan adanya kemajuan teknologi komunikasi, cara kita berinteraksi dan mengakses informasi telah mengalami perubahan yang signifikan. Hal ini memungkinkan kita untuk terhubung secara instan dan mendapatkan akses ke berbagai jenis konten dengan lebih mudah.

Selain itu, media komunikasi memiliki karakteristik yang mempengaruhi cara pesan disampaikan dan diterima. Sebagai contoh, media cetak memiliki keunggulan dalam menyampaikan informasi secara tertulis dengan kejelasan dan detail yang tinggi. Di sisi lain, media elektronik seperti radio dan televisi memiliki kekuatan dalam menyampaikan pesan secara audio atau visual yang dapat menciptakan dampak emosional yang kuat pada audiens. Media komunikasi modern, seperti internet dan media sosial, menawarkan interaktivitas dan partisipasi yang lebih besar bagi pengguna, memungkinkan mereka untuk berbagi informasi, berkomunikasi, dan berinteraksi dengan cara yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Penting untuk diingat bahwa media komunikasi tidak hanya berfungsi sebagai saluran penyampaian pesan, tetapi juga memiliki peran penting dalam membentuk opini, budaya, dan persepsi masyarakat. Media memiliki kekuatan yang signifikan dalam membentuk pandangan dan persepsi publik terhadap isu-isu sosial, politik, dan budaya. Sebagai konsumen media, sangat penting bagi kita untuk mengembangkan keterampilan kritis dalam menganalisis dan memahami konten media

yang kita terima, serta untuk mempertimbangkan sumber informasi yang valid dan kredibel.¹⁸

Dengan demikian, pengertian media komunikasi menjelaskan bahwa media komunikasi berperan sebagai sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dan informasi, baik dalam komunikasi interpersonal maupun massa. Media komunikasi mencakup berbagai bentuk media, baik tradisional maupun modern, yang memiliki peran sentral dalam menghubungkan dan menyebarkan informasi di masyarakat. Selain itu, media komunikasi juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam membentuk opini dan persepsi publik terhadap berbagai isu.

2. Komunikasi

Menurut Mulyana yang dikutip oleh Fitria Sari dalam karyanya yang menyebutkan bahwa Komunikasi merupakan suatu proses interaksi yang terjadi antara dua atau lebih makhluk hidup dengan tujuan saling berbagi pengalaman, menyampaikan pendapat/ide, menyatakan perasaan, dan menyampaikan informasi/pesan. Dalam komunikasi, komunikator berusaha agar pesan yang disampaikan dapat dipahami dan diketahui oleh komunikan, sehingga diharapkan dapat terjadi umpan balik.¹⁹

Secara etimologi, kata "komunikasi" berasal dari bahasa Latin "communis" yang memiliki arti "sama" atau "membuat sama" (to make

¹⁸ *Ibid*

¹⁹ Sari, A. F. *ETIKA KOMUNIKASI. TANJAK: (Journal of Education and Teaching 2020)*, 1(2).

common). Istilah ini menggambarkan bahwa dalam proses komunikasi, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan pemahaman bersama terhadap pikiran, makna, atau pesan yang disampaikan.

Komunikasi dapat terjadi antara berbagai jenis makhluk hidup, baik manusia, hewan, tumbuhan, maupun jin. Proses komunikasi melibatkan beberapa unsur, antara lain komunikator sebagai pembicara atau pengirim pesan, pesan yang berisi informasi yang ingin disampaikan, saluran/media komunikasi yang digunakan, komunikan sebagai penerima pesan, serta respon atau umpan balik yang diberikan oleh komunikan.

Berikut beberapa fungsi komunikasi menurut Sri Narti dalam karya jurnalnya yang berjudul “Studi Analisis Deskriptif Pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi Bimbingan Skripsi Universitas Dehasen Bengkulu Tahun 2016”:²⁰

a. Efisiensi Penyebaran Informasi:

Efisiensi penyebaran informasi merujuk pada upaya yang dilakukan untuk mengirimkan informasi dengan cepat dan tepat kepada penerima. Tujuan ini melibatkan usaha dalam memastikan bahwa informasi yang disampaikan dapat diterima secara efektif dan efisien, sehingga mengurangi ketidakpastian dan mengoptimalkan aliran informasi.

b. Penguatan Eksistensi Informasi:

²⁰ Oleh: SRI NARTI Prodi, D. *PEMANFAATAN “WHATSAPP” SEBAGAI MEDIA KOMUNIKASI DOSEN DENGAN MAHASISWA BIMBINGAN* (In Jurnal Professional FIS UNIVED 2017). Vol. 4, Issue 1.

Komunikasi juga berperan dalam memperkuat eksistensi informasi, yaitu memastikan bahwa informasi yang disampaikan memiliki keberadaan yang jelas dan kredibel. Melalui komunikasi yang efektif, informasi dapat diperkuat dalam arti bahwa dapat diakses, dipahami, dan dipertahankan dengan baik oleh penerima.

c. Edukasi/Pengarahan/Persuasi:

Salah satu peran penting komunikasi adalah dalam memberikan edukasi, pengarahan, dan melakukan persuasi terhadap penerima pesan. Dalam konteks ini, komunikasi digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, membimbing perilaku, serta mempengaruhi sikap dan keyakinan orang lain. Melalui komunikasi yang tepat, informasi dapat disampaikan dengan cara yang memengaruhi pemikiran, sikap, dan tindakan penerima.

d. Hiburan/Entertaimen/Kegembiraan:

Komunikasi juga memiliki peran dalam memberikan hiburan, menghibur, dan menciptakan kegembiraan. Dalam konteks ini, komunikasi digunakan untuk menciptakan suasana yang menyenangkan, menghibur, dan menghasilkan kesenangan bagi penerima pesan. Melalui bentuk-bentuk komunikasi seperti seni, media hiburan, atau interaksi sosial yang

menyenangkan, komunikasi dapat memberikan pengalaman positif kepada orang lain.

e. Kontrol Sosial:

Komunikasi memainkan peran penting dalam menjalankan fungsi kontrol sosial. Melalui komunikasi, norma-norma, nilai-nilai, dan aturan sosial dapat disampaikan, diterapkan, dan dipertahankan dalam masyarakat. Komunikasi sosial berperan dalam mengontrol perilaku, menjaga ketertiban, dan menciptakan harmoni dalam suatu kelompok atau masyarakat secara keseluruhan.

3. Jenis Komunikasi

Dalam perspektif umum, sebagaimana kita menganggap komunikasi sebagai proses yang penting dalam menyampaikan dan bertukar informasi, gagasan, perasaan, atau pesan antara individu atau kelompok. Melalui komunikasi, tujuan utama yang ingin dicapai adalah pemahaman yang saling terjalin dan dipahami oleh semua pihak yang terlibat dalam interaksi komunikatif. Yang harus digaris bawahi ialah beberapa aspek yang relevan dalam komunikasi perspektif umum yang mungkin Anda perlu mempertimbangkannya. Seperti Pengirim dan Penerima, Pesan, Saluran Komunikasi, Konteks, Feedback, Gangguan (Noise), dan Kontrol.²¹

²¹ Anwar. *Kepercayaan Dalam Perspektif Komunikasi Umum dan Perspektif Komunikasi Islam*. (Al-Hikmah Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Kebudayaan 2018). 9(2). <https://doi.org/10.32505/hikmah.v9i2.1738>

Komunikasi yang efektif melibatkan pengiriman pesan yang jelas, penerimaan pesan yang akurat, serta terjalinnya saling pengertian antara semua pihak yang terlibat. Untuk mencapai hal ini, diperlukan keterampilan mendengarkan yang baik, pemahaman yang baik tentang audiens yang dituju, dan kesadaran yang tinggi terhadap konteks komunikasi yang sedang berlangsung. Secara umum, setiap individu memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain, baik sebagai individu maupun sebagai makhluk sosial yang selalu merasa perlu untuk berinteraksi dengan sesama. Namun, tidak semua individu memiliki keterampilan komunikasi yang terampil. Oleh karena itu, diperlukan beberapa metode atau strategi dalam menyampaikan informasi secara efektif.

Terdapat beberapa jenis komunikasi yang umumnya digunakan dalam berbagai situasi. Berikut adalah beberapa jenis komunikasi oleh Sayyidatul Fitria yang di kutip dari Deddy Mulyana bidang ilmu komunikasi:²²

- a. Komunikasi Verbal: Jenis komunikasi ini melibatkan penggunaan kata-kata secara lisan, seperti percakapan langsung, presentasi, diskusi, dan telepon.

²² Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. *JENIS JENIS KOMUNIKASI*. (In Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies. 2021). Vol. 2, Issue 3. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>

- 
- b. Komunikasi Tertulis: Jenis komunikasi ini menggunakan tulisan sebagai medium, seperti Surat, memo, email, laporan, dan pesan teks.
- c. Komunikasi Nonverbal: Komunikasi ini tidak melibatkan kata-kata, tetapi menggunakan isyarat tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, gerakan tangan, dan postur tubuh untuk menyampaikan pesan.
- d. Komunikasi Visual: Jenis komunikasi ini menggunakan gambar, grafik, diagram, atau media visual lainnya untuk menyampaikan informasi atau ide.
- e. Komunikasi Formal: Komunikasi ini terjadi dalam konteks resmi, seperti lingkungan kerja atau institusi. Contohnya adalah rapat resmi, surat resmi, atau presentasi bisnis.
- f. Komunikasi Informal: Komunikasi ini terjadi dalam situasi yang lebih santai dan tidak resmi, seperti percakapan antar teman atau keluarga.
- g. Komunikasi Massa: Komunikasi ini ditujukan untuk menyampaikan pesan kepada khalayak yang luas, seperti melalui media massa seperti televisi, radio, koran, atau media sosial.
- h. Komunikasi Interpersonal: Jenis komunikasi ini terjadi antara dua orang atau lebih. Contohnya adalah percakapan antar

teman, percakapan antara atasan dan bawahan, atau percakapan antara anggota keluarga.

i. Komunikasi Intrapersonal: Komunikasi ini terjadi di dalam diri seseorang, yaitu pemikiran, refleksi, atau dialog internal dengan diri sendiri.

j. Komunikasi Komputer - Mediasi: Jenis komunikasi ini melibatkan penggunaan teknologi komputer dan internet, seperti email, pesan instan, video konferensi, atau media sosial.²³

Jenis-jenis komunikasi yang telah disebutkan di atas saling terkait dan dapat terjadi dalam berbagai konteks dan situasi yang berbeda. Oleh karena itu, sangat penting bagi diri untuk mengembangkan keterampilan komunikasi dalam setiap jenis tersebut agar dapat berinteraksi secara efektif di berbagai bidang kehidupan. Dengan memiliki keterampilan komunikasi yang baik dalam komunikasi verbal, tertulis, nonverbal, visual, formal, informal, massa, interpersonal, intrapersonal, dan komputer-mediati, kita akan mampu mengatasi tantangan komunikasi dan membangun hubungan yang lebih baik dengan orang lain.

B. Media Sosial Telegram

1. Media social

Media social ialah suatu platform digital yang memungkinkan pengguna untuk berpartisipasi secara aktif, berbagi informasi, serta

²³ *Ibid*

menciptakan konten dalam berbagai bentuk seperti blog, jejaring sosial, wiki, forum, dan dunia maya. Blog, jejaring sosial, dan wiki merupakan bentuk-bentuk media sosial yang paling umum digunakan oleh masyarakat global. Dalam pandangan lain, media sosial diartikan sebagai media digital yang mendukung interaksi sosial dan menggunakan teknologi berbasis web untuk mengubah komunikasi menjadi dialog interaktif.

Menurut Tongkotow Liedfray dalam karyanya yang di kutip dari Chris Brogan bahwa Media sosial dapat didefinisikan sebagai sekelompok alat komunikasi dan kolaborasi yang baru, yang memberikan peluang bagi interaksi yang beragam dan sebelumnya tidak dapat diakses oleh masyarakat umum.²⁴

Adapun beberapa jenis media social yang populer dan kerap digunakan pada saat ini ialah sebagaimana berikut:

- a. Telegram: sebuah aplikasi pesan instan yang memungkinkan kita untuk mengirim pesan teks, gambar, video, dan dokumen. Telegram juga menawarkan fitur grup, saluran, panggilan suara, dan masih banyak lagi. Dengan begitu, Telegram dapat dianggap sebagai media sosial yang spesifik dengan karakteristik uniknya sendiri.
- b. Instagram: Platform berbagi foto dan video yang memungkinkan kita untuk mengunggah konten visual, memberikan "like" dan komentar, serta mengikuti akun-akun lain.

²⁴ Liedfray, T., Waani, F. J., & Lasut, J. J. (n.d.). *Peran Media Sosial Dalam Mempererat Interaksi Antar Keluarga Di Desa Esandom Kecamatan Tombatu Timur Kabupaten Minahasa Tenggara*. (JURNAL ILMIAH SOCIETY 2022) Hal.1-2

c. Twitter: Media sosial berbasis teks yang memungkinkan pengguna untuk mengirim dan membaca pesan pendek yang disebut "tweet", serta mengikuti dan berinteraksi dengan akun-akun lain.

d. Facebook: Platform media sosial yang memungkinkan kita untuk terhubung dengan teman-teman, berbagi konten, serta berpartisipasi dalam grup dan halaman yang berbeda.

e. YouTube: Platform berbagi video yang memungkinkan kita untuk mengunggah, menonton, dan berinteraksi dengan video-video yang diunggah oleh pengguna lain.

f. TikTok: Aplikasi berbagi video pendek yang populer, di mana pengguna dapat membuat dan mengedit video dengan berbagai efek, serta berinteraksi dengan video-video kreator lainnya.

Media sosial tidak hanya menjadi sarana komunikasi dan interaksi antar individu, melainkan juga telah membentuk kekuatan yang kuat dalam membentuk opini publik, mempengaruhi tren, mempromosikan produk dan layanan, serta menjadi platform untuk menyebarkan informasi secara cepat dan luas. Selain itu, media sosial juga memainkan peran penting dalam memobilisasi suatu gerakan sosial, memperluas jaringan sosial, dan memberikan ruang bagi ekspresi diri individu.

Dengan cakupan yang luas dan penggunaannya yang semakin meluas, media sosial memiliki kemampuan untuk memengaruhi pilihan konsumen, sikap politik, Gaya hidup, dan budaya populer. Selain itu,

media sosial juga memberikan akses kepada informasi, pengetahuan, dan kesempatan untuk berbagi pengalaman dengan individu dari berbagai latar belakang.

Namun, kekuatan media sosial juga membawa tantangan dan dampak negatif. Misalnya, penyebaran berita palsu (hoaks), tindakan perundungan daring, kecanduan media sosial, serta hilangnya privasi individu. Oleh karena itu, penting bagi pengguna media sosial untuk menyadari dampak yang ditimbulkannya dan menggunakan dengan bijak, serta mengembangkan literasi digital yang baik.

Secara keseluruhan, media sosial telah menjadi kekuatan yang signifikan dalam membentuk perilaku dan berbagai aspek kehidupan masyarakat. Dengan pemahaman yang baik tentang penggunaannya, media sosial memiliki potensi besar untuk memberikan manfaat yang signifikan dan mendukung perkembangan positif dalam masyarakat.

Dalam era saat ini, media sosial telah memainkan peran yang sangat penting dan signifikan dalam membentuk pola perilaku serta mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kehadirannya telah menciptakan kekuatan yang kuat yang memberikan dampak yang luas. Fungsi media sosial menjadi semakin vital dalam konteks ini.²⁵

Fungsi media social sebagaimana yang kita ketahui berikut:

²⁵ APRILLIA DWI WIJAYATI-FDK. (n.d.) Pengaruh penggunaan aplikasi telegram terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan {studi kasus pada akun telegram rumaysho}, (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2021). Skripsi

- a. Media sosial merupakan jenis media yang dirancang untuk memperluas interaksi sosial manusia melalui penggunaan internet dan teknologi web.
- b. Media sosial berhasil mengubah praktik komunikasi yang sebelumnya hanya searah dari satu institusi media kepada banyak audiens menjadi praktik komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Media sosial mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi dengan mengubah peran manusia dari sekadar pengguna pesan menjadi pembuat pesan itu sendiri.

2. Telegram

Populernya telegram yang telah lama semenjak belum adanya zaman smartphone. Telegram dahulu dipergunakan sebagai perlengkapan seperti kantor pos terdahulu yang memanfaatkan pengiriman suatu pesan tulis kisaran dari kejauhan secara kilat. Tapi pertumbuhan teknologi yang sangat pesat, fasilitas ini terjerumus yang terlupakan. hingga saat ini telegram dialihkan oleh pihak start up yang banyak perubahan hingga menjadi sebuah aplikasi. Telegram adalah aplikasi chatting praktis yang berbasis cloud bilamana berfokus dalam kelajuan serta pengamanannya. Telegram telah diatur agar mempermudah penggunaanya agar saling berdialog melalui teks, videos, photos, audio, dan stiker secara nyaman

dan aman.²⁶ Dari penyediaan bawaan, segala isi yang dikirim terenskripsi secara standar internasional. Oleh karena itu, semua tulisan dikirim dengan selamat dari pihak ketiga hingga Telegram sekaligus. Serta photo dan videos, Telegram juga bisa mentransfer document, file Zip, music, lokasi realtime dan contact tersimpan keperangkat orang lain.

Telegram juga memiliki sistem bot yang bisa kita gunakan menjalankan arahan secara otomatis. Untuk menerima data, seperti aplikasi instant messenger lainnya seperti bbm, whatsapp, line, dll, Bot juga bisa dikatakan program yang berjalan disisi pelayan untuk memperoleh data dengan menggunakan cara Telegram Client yang sudah terinstal di perangkat mobile admin poladen. Adapun fungsi Telegram Client itu sendiri yakni sebagai antarmuka yang menampilkan informasi data tertentu. Agar bot bisa berjalan dengan maksimal diperlukan akses internet yang bagus agar menghubungkan seluruh komponen sampai pada poladen telegram.²⁷

Alasan memilih aplikasi telegram ini yakni dikarenakan aplikasi ini merupakan bagian dari layanan pengirim yang banyak digunakan hingga saat ini, selain karena simplenya dan fleksibilitas aplikasi telegram ini juga menurut Mansoor mempunyai konsumsi data internet yang sangat rendah daripada instant messenger yang lain. Selain itu, Telegram sifatnya

²⁶ Fahana, J., Umar, R., & Ridho, F. *Pemanfaatan Telegram Sebagai Notifikasi Serangan untuk Keperluan Forensik Jaringan*. (In Jurnal Sistem Informasi 2017). (Issue 6).

²⁷ *Ibid*

multiplatform yang bisa kita gunakan di perangkat mobile ataupun desktop meskipun dalam desktop atau mobile yang berbeda.²⁸

Menurut Zakiah Digunakanya aplikasi Telegram juga bisa dikatakan sebagai media support bahkan informasi segala aktivitas komunikasi yang dilaksanakan mahasiswa terhadap dosen khususnya di Universitas Nurul Jadid, adanya fitur Telegram Group dalam aplikasi ialah berfungsi supaya timbal balik dalam berkomunikasi, memperoleh data baik formal ataupun informal dari dosen untuk mahasiswa, pemberitahuan informasi, memberikan motivasi, pengingat dalam menunjukan sesutau, pernyataan opini, dan penyampaian keputusan akhir dengan cepat dan benar. Telegram adalah Aplikasi chatting yang gratis bisa di dapatkan dan dilihat pada laman Play Store atau App Store, Telegram menyediakan ukuran size ruangnya khusus sendiri, bisa dipergunakan pada semua macam platform contohnya Linux, Windows. Android, iOS, enkripsi yang sangat bagus, kalau kita akan menampung histori chatt juga informasi rahasia hanya tinggal memilih Secret Chatt, telegram juga dapat mentransfer original size yang tidak terkompres sekalipun juga bagian fungsi yang begitu diunggulkan Telegram sebagai

²⁸ Mansoor I. "Telegram Revenue and Usage Statistics [Online] (Tersedia pada situs: <https://www.businessofapps.com/data/telegram-statistics> 2020.) di akses pada Tanggal 04 Mei. 2023).

media komunikasi dalam suatu kantor usaha ataupun pendidikan perguruan tinggi.²⁹

Beberapa Kesempurnaan Aplikasi Telegram:

- a. Free dan selamanya gratis (tak akan ada iklan atau biaya dalam pemanfaatannya).
- b. Pengiriman pesannya yang cepat karena berbasis cloud.
- c. Tidak menyebabkan lag dalam penggunaannya, yang berdimensi mungil, versi v3.31 bagi android yang dinyatakan pada 25 - 10 - 2015 berukuran 16,775,108 bytes (16.00 Mb).
- d. Bisa masuk dari berbagai macam perangkat meskipun berbarengan antara lain: Smartphone, computer, laptop dan lainnya.
- e. Memberikan izin dalam mengirim photo, videos, file (doc, zip, mp3, mp4) dengan batas size maksimum 1,5 Gb perfile bahkan yang asli.

Dari pernyataan di atas media sosial Telegram merupakan suatu aplikasi pesan instan yang memungkinkan pengguna untuk mengirim pesan teks, foto, video, dan file kepada teman atau dalam grup. Telegram juga menawarkan berbagai fitur seperti kanal untuk berbagi konten dengan banyak orang, grup untuk berdiskusi dalam kelompok, dan siaran untuk

²⁹ Zakiah, N. 7 *Keunggulan Telegram dibanding Whatsapp*, (2021, Diakses pada 04 Desember 2022 dari IDNTIMES) melalui website:<https://www.idntimes.com/tech/trend/nena-zakiah-1/keunggulan-telegram-dibandingkan-whatsapp/1>

mengirim pesan kepada banyak orang secara bersamaan. Telegram menempatkan keamanan dan privasi sebagai fokus utamanya, dengan menyediakan fitur enkripsi end-to-end yang kuat untuk melindungi pesan dari pengguna.

C. Komunikasi Interpersonal

1. Pengertian Komunikasi Interpersonal

Interpersonal Communication adalah komunikasi antar individu. Bentuk eksklusif pada komunikasi antarpribadi ialah komunikasi yang menyangkut 4 mata bertatapan, yang memungkinkan pada subjectnya menangkap reaksi seseorang yang ada dihadapan, baik secara lisan maupun nonlisan, contoh halnya kekasih dan istri, dua rekan, dua teman qorib, dosen dan mahasiswanya, dan lainnya. Marhatus Solekha di kutip dari Harjani Hefni juga menyatakan kalau komunikasi antarpribadi terpengaruhi dengan: Tanggapan pribadi, Rancangan hidup, Daya Tarik pribadi, dan Hubungan Interpersonal.³⁰

Menurut Marhatus Solekha di kutip dari buku karya Ruesch dan Bateson yang disebut "Little John" yang diterjemahkan oleh Alo Liliweri, komunikasi antar pribadi merupakan tingkatan yang paling penting dalam komunikasi manusia. Deddy Mulyana juga berpendapat demikian dalam karyanya bahwa Komunikasi antar pribadi ini mengacu pada hubungan antara individu dengan orang lain dalam konteks sosial. Dalam proses ini,

³⁰ Marhatus Solekha, *Peran komunikasi interpersonal orang tua dalam pembentukan perilaku anak di desa kasimpa jaya di kecamatan tiworo selatan kabupaten muna barat provinsi sulawesi tenggara*. Skripsi 2020. Hal 7-8

individu menyesuaikan diri dengan orang lain melalui peran yang disebut sebagai pengirim (transmitting) dan penerima.³¹

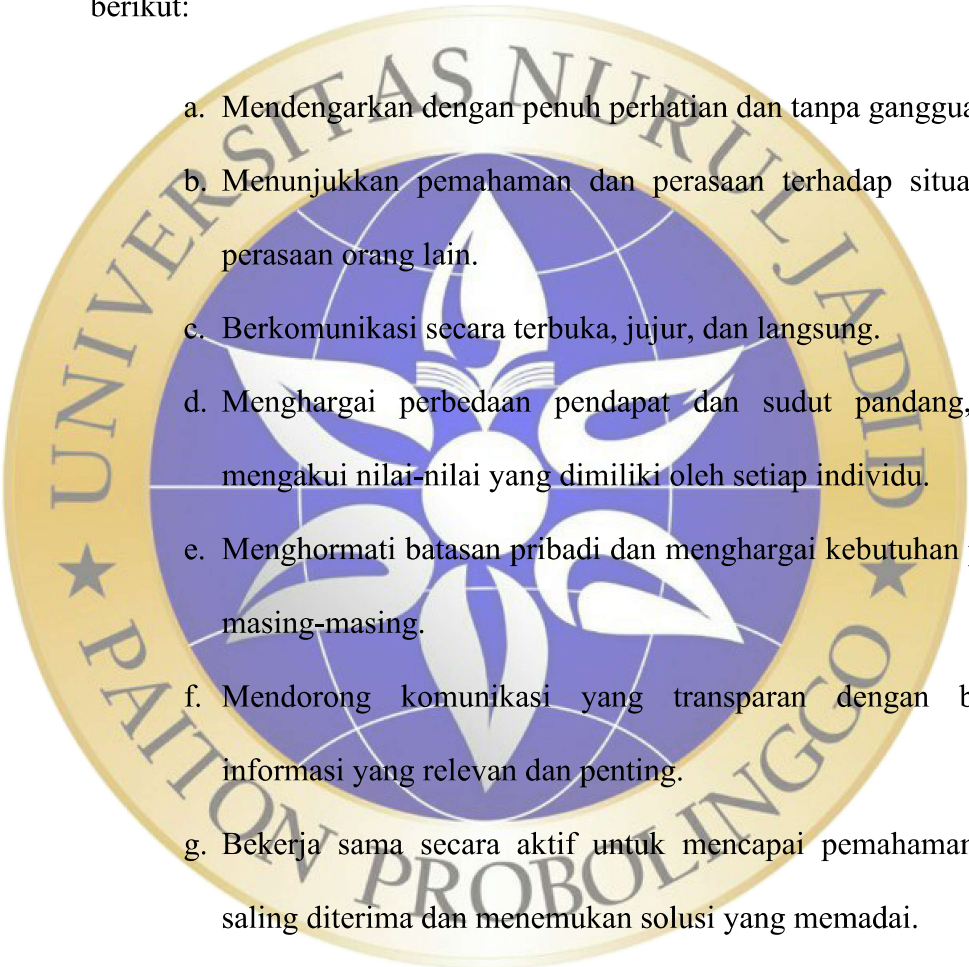
Berdasarkan beberapa pandangan yang telah disampaikan di atas, penulis menyimpulkan bahwa dalam konteks ini, komunikasi interpersonal (antar pribadi) mengacu pada proses komunikasi yang umumnya terjadi antara dua individu atau lebih yang berinteraksi secara langsung dan saling berhadapan. Komunikasi ini memiliki tingkat efektivitas yang signifikan karena memungkinkan komunikator dapat langsung mendapatkan respons dari komunikan. Komunikasi interpersonal memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk dan memelihara hubungan interpersonal dalam konteks kehidupan sehari-hari, terutama dalam konteks komunikasi yang terjalin seperti halnya dosen dengan mahasiswanya.

Secara konseptual, proses komunikasi dapat dikategorikan ke dalam dua bentuk utama, yaitu proses komunikasi primer dan proses komunikasi sekunder. Richards et al mengemukakan penjelasan mengenai kedua proses komunikasi ini sebagai berikut: "Proses komunikasi secara primer merujuk pada proses di mana individu menyampaikan pikiran atau perasaannya kepada orang lain melalui penggunaan simbol atau lambang sebagai media komunikasi. Simbol yang digunakan dapat berupa bahasa, isyarat, gambar, warna, dan elemen lain yang memiliki kapasitas langsung

³¹ *Ibid*

untuk mentransfer pikiran atau perasaan komunikator kepada penerima pesan (komunikasikan).³²

Mengenai ciri-ciri hubungan yang didasari persamaan sebagaimana pada karya Damayani Pohan di kutip dari seorang penerjemah sebagai berikut:

- 
- a. Mendengarkan dengan penuh perhatian dan tanpa gangguan.
 - b. Menunjukkan pemahaman dan perasaan terhadap situasi dan perasaan orang lain.
 - c. Berkomunikasi secara terbuka, jujur, dan langsung.
 - d. Menghargai perbedaan pendapat dan sudut pandang, serta mengakui nilai-nilai yang dimiliki oleh setiap individu.
 - e. Menghormati batasan pribadi dan menghargai kebutuhan privasi masing-masing.
 - f. Mendorong komunikasi yang transparan dengan berbagi informasi yang relevan dan penting.
 - g. Bekerja sama secara aktif untuk mencapai pemahaman yang saling diterima dan menemukan solusi yang memadai.
 - h. Menunjukkan empati dan memberikan dukungan emosional kepada sesama, serta merespons dengan baik terhadap kebutuhan dan masalah yang muncul.

³² Hanna, N., & Richards, D.. *Speech act theory as an evaluation tool for human-agent communication. Algorithms*, (2019) 12 (4)

- i. Menjalin hubungan berdasarkan kejujuran yang tinggi, termasuk mengungkapkan pandangan dengan jujur dan menghormati komitmen yang diucapkan.
- j. Memperlakukan semua individu secara adil, menjaga kesetaraan dalam interaksi, dan menghormati hak-hak serta martabat setiap individu.³³

2. Jenis Komunikasi Interpersonal

Dalam konteks teori, komunikasi interpersonal memiliki klasifikasi menjadi dua jenis berdasarkan sifatnya, yakni:

- a. Komunikasi Diadik (dyadic communication). Bentuk komunikasi yang terjadi di antara dua individu atau entitas. Istilah "dyadic" berasal dari kata "dyad" yang merujuk pada hubungan atau pasangan dua orang atau objek. Komunikasi diadik dapat terjadi dalam berbagai konteks, termasuk komunikasi interpersonal antara pasangan, teman dekat, atau anggota keluarga. Selain itu, komunikasi diadik juga sering terjadi dalam konteks profesional, seperti antara atasan dan bawahan, konselor dan klien, atau dosen dan mahasiswa. Secara keseluruhan, komunikasi diadik melibatkan dua individu atau entitas yang saling berinteraksi untuk bertukar pesan, dan

³³ Damayani Pohan, D., & Fitria, U. S. *JENIS JENIS KOMUNIKASI*. (In *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*. 2021). Vol. 2, Issue 3. <http://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss>

memiliki peran penting dalam berbagai konteks personal maupun profesional.

b. Komunikasi triadic Bentuk komunikasi yang melibatkan tiga pihak atau entitas yang saling terhubung secara interdependen.

Dalam konteks ini, pesan dikirimkan antara ketiga pihak tersebut, sementara setiap pihak memiliki peran yang berbeda.

Sebagai contoh, dalam komunikasi antara dua individu mengenai topik tertentu, terdapat pihak ketiga yang menjadi fokus pembicaraan. Komunikasi triadik sering terjadi dalam percakapan kelompok atau dalam situasi di mana ada tiga individu yang terlibat.³⁴

Jika dibandingkan dengan komunikasi triadik, komunikasi diadik lebih efektif dalam hal komunikator hanya fokus pada komunikan. Dengan demikian, komunikator dapat sepenuhnya menguasai frame of reference komunikan dan mengikuti umpan balik yang terjadi. Kedua faktor ini sangat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas komunikasi.

3. Fungsi Komunikasi Interpersonal

Fungsi komunikasi interpersonal adalah sebagai tujuan yang bertujuan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Tujuan utama dari komunikasi interpersonal adalah untuk mengendalikan lingkungan dengan tujuan memperoleh imbalan-imbalan tertentu, baik dalam bentuk fisik

³⁴ Trenholm, S., & Jensen, A. *Interpersonal Communication*. (Oxford University Press 2018). Bab 6: Interpersonal Communication: Relationships in Process

maupun non-fisik. Menurut by Ronald B. Adler (dalam bukunya) menyatakan bahwa “komunikasi interpersonal memiliki beberapa manfaat bagi kehidupan manusia, diantaranya:³⁵

- a. Komunikasi interpersonal membantu dalam pembelajaran dan perkembangan intelektual kita, serta membantu kita memperoleh keterampilan sosial yang penting dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Komunikasi interpersonal berperan dalam membentuk identitas kita melalui interaksi dengan orang lain.
- c. Komunikasi interpersonal membantu kita memahami apa yang terjadi di sekitar kita melalui interaksi dan komunikasi dengan orang lain.
- d. Pengaruh pada kesehatan mental melalui kualitas komunikasi dengan orang-orang penting: Kualitas komunikasi dan hubungan kita dengan orang-orang yang signifikan dalam hidup kita dapat mempengaruhi kesehatan mental kita.
- e. Dalam rangkaian keseluruhan, komunikasi interpersonal memiliki peran penting dalam perkembangan pribadi, pemahaman sosial, dan kesehatan mental individu.

Berdasarkan beberapa manfaat komunikasi antarpribadi yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa komunikasi antarpribadi yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap

³⁵ Adler, *Interplay: The Process*, 132.

perkembangan di masa depan. Hal ini dikarenakan peran yang penting dalam menyebar, memastikan, membimbing, dan menyampaikan informasi yang pasti.

Dalam setiap komunikasi memiliki media yang disukai atau dipilih sebagai penyampaian pesan termasuk didalamnya penggunaan media baru (media social), dalam teori komunikasi hal ini merupakan bagian dari deskripsi teori uses and gratifications.

Teori penggunaan dan kepuasan (Uses and Gratification) memfokuskan perhatiannya pada pengguna media massa, bukan pada pesan yang disampaikan. Teori ini berpendapat bahwa pengguna media memiliki tujuan khusus saat menggunakan media, serta memiliki peran aktif dan selektif. Pengguna media dianggap mengetahui kebutuhan mereka dan bertanggung jawab dalam memilih media yang dapat memenuhi kebutuhan tersebut.³⁶

Teori ini menyatakan bahwa teori penggunaan dan kepuasan menjelaskan tentang bagaimana dan kapan audiens sebagai konsumen media menjadi lebih atau kurang aktif dalam menggunakan media, serta dampak atau konsekuensi dari penggunaan media tersebut. Penggunaan media ini dipengaruhi oleh kebutuhan dan tujuan yang ditentukan oleh audiens sendiri.

³⁶ Ani Ziadatus Syarifah, *HUBUNGAN ANTARA MOTIF DAN KEPUASAN PENONTON PADA TAYANGAN DRAMA KOREA*. (IAIN Surakarta 2017), Skripsi, 33

Ziadatus Syarifah dalam karyanya yang mengutip dari karya Morrison, mengemukakan bahwa terdapat lima asumsi dasar dalam teori penggunaan dan kepuasan, yang dapat diuraikan sebagai berikut:³⁷

1. Ketika menggunakan media, audiens aktif dan memiliki orientasi pada tujuan yang ingin dicapai.
2. Inisiatif untuk mendapatkan kepuasan dari media ditentukan oleh audiens itu sendiri.
3. Media bersaing dengan sumber kepuasan lain yang ada.
4. Audiens memiliki kesadaran penuh terhadap ketertarikan, motif, dan penggunaan media.
5. Penilaian terhadap isi media ditentukan oleh audiens

Dalam penjelasan di atas, ada pendapat dari peneliti bahwa teori penggunaan dan pemenuhan ini menjelaskan tentang sifat aktif audiens dalam mengonsumsi media, yang memungkinkan mereka untuk menjadi selektif dalam memilih pesan media yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Pemilihan media yang dilakukan oleh audiens merupakan salah satu cara bagi mereka untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam menerima informasi. Mereka memiliki kebebasan untuk memilih media mana yang akan mereka konsumsi, sehingga mereka bisa mendapatkan motif atau kepuasan sesuai dengan keinginan mereka.

³⁷ *Ibid*, 34

D. Telegram Sebagai Media Komunikasi Informasi

Menurut Perebinossoff yang di kutip oleh Sari Puti dalam karyanya bahwa Telegram sebagai media komunikasi informasi terus mengalami perkembangan yang signifikan dan sangat penting dalam setiap saat. Melalui media ini, manusia dapat memperoleh informasi yang sedang berkembang dan juga berinteraksi satu sama lain. Dengan adanya perkembangan teknologi komunikasi yang semakin canggih, informasi dapat tersebar dengan sangat cepat berkat adanya media komunikasi baru, yaitu internet sebagai media informasi online.

Telegram sebagai media komunikasi informasi digunakan sebagai sarana untuk menyebarkan foto pembelajaran dan media lainnya dengan teman maupun dosen, memposting portofolio, mengungkapkan pendapat atau pengamatan dalam suatu grup yang telah dibuat, menyiarkan karya atau kreasi sendiri yang menghibur, serta memiliki potensi untuk menghasilkan uang melalui internet.³⁸

Media komunikasi memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang lain, baik secara langsung maupun tidak langsung, tanpa harus berada di tempat yang sama, kita dapat berbicara dengan keluarga, teman, atau rekan kerja yang berada jauh dari kita melalui telepon, pesan teks, atau video call. Dengan menggunakan media komunikasi, kita dapat dengan cepat

³⁸ Puti, S., Pembimbing, N., Firdaus, M., Jurusan, M. S., Komunikasi -Konsentrasi, I., & Masyarakat, H. *EFEKTIVITAS KOMUNIKASI APLIKASI TELEGRAM SEBAGAI MEDIA INFORMASI PEGAWAI PT.POS INDONESIA (PERSERO) KOTA PEKANBARU*. (In JOM FISIP 2018).Vol. 5, Issue 1

memperoleh informasi, juga kita bisa membaca berita terbaru, mengakses situs web, atau menggunakan aplikasi yang berbagi informasi. Ini memberi kita akses ke berita terkini, perkembangan teknologi, tips, dan banyak lagi. Dengan demikian, kita dapat tetap up-to-date dengan apa yang terjadi di sekitar kita. Media komunikasi juga memberikan kesempatan bagi individu untuk menyuarakan pendapat, berbagi ide, dan mempengaruhi opini publik. Melalui media sosial, blog, atau platform berbagi video, kita dapat berpartisipasi dalam diskusi, mengungkapkan pemikiran, dan menginspirasi orang lain.³⁹

Dalam keseluruhan, media komunikasi memungkinkan kita untuk terhubung dengan orang lain, memperoleh informasi dengan cepat, menyuarakan pendapat, dan menghemat waktu.

Media komunikasi interpersonal adalah alat atau sarana yang memfasilitasi interaksi dan pertukaran informasi secara langsung antara individu-individu. Penggunaan media ini dapat memperkuat hubungan antarorang, meningkatkan pemahaman, dan meningkatkan kualitas komunikasi. Dalam komunikasi interpersonal, kita dapat menggunakan kata-kata, ekspresi wajah, dan bahasa tubuh untuk menyampaikan pesan dengan lebih jelas.

Keuntungan komunikasi interpersonal adalah kita dapat menerima umpan balik secara langsung dari lawan bicara kita. Dengan melihat reaksi

³⁹ Julia Wood, *Komunikasi*, 310.

mereka, kita dapat memperbaiki pesan yang kita sampaikan sesuai dengan tanggapan yang diberikan. Hal ini memungkinkan kita untuk membangun hubungan yang lebih dekat dan personal dengan orang lain. Komunikasi interpersonal juga membantu dalam penyelesaian konflik. Dengan berbicara secara langsung, kita dapat mendengarkan dengan cermat, menyatakan pendapat, dan mencari solusi bersama.⁴⁰

Dengan penyebaran informasi yang pasti serta dengan adanya diskusi mahasiswa dengan dosen pada grup telegram yang telah di buat dapat saling mengingatkan bahkan menerima informasi yang pasti langsung dari dosen dan langsung bisa di pelajari atau mengkajinya, jadi penggunaan telegram sebagai media komunikasi informasi bagi mahasiswa sangatlah cocok untuk diterapkan untuk meyakinkan suatu informasi yang disebar oleh dosen.



⁴⁰ Setya Arifina, *Komunikasi*, 98.